

**EVALUASI PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK
STUDI KASUS TAMAN NOSTALGIA KECAMATAN KELAPA LIMA**

KOTA KUPANG - NUSA TENGGARA TIMUR

T E S I S



Disusun Oleh :

YOSEPH LIEM 63 16 0007

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : “Evaluasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik”
*Studi Kasus Taman Nostalgia Kecamatan Kelapa Lima
Kota Kupang Nusa Tenggara Timur*

Nama Mahasiswa : YOSEPH LIEM
No. Mahasiswa : 63160007
Mata Kuliah : Tesis
Semester : Genap
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta

Kode : MA 4176
Tahun : 2017/2018
Prodi : Magister Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Magister Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister Arsitektur pada tanggal
05 September 2018
Yogyakarta 05 September 2018

Pembimbing I

Pembimbing II,



Ir. Henry Feriadi, M.Sc, Ph.D.

Dr. Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Penguji :

Penguji I

Penguji II



Dr.-Ing. Wivatiningsih, S.T., M.T.




Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Magister Arsitektur

Tanggal, 05 September 2018

Mengetahui Ketua Program Studi Magister Arsitektur



Prof. Ir. Tiien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Halaman Pengesahan
**“Evaluasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik”
Studi Kasus Taman Nostalgia Kecamatan Kelapa Lima
Kota Kupang-Nusa Tenggara Timur**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan Magister Arsitektur (M.Ars) pada Program
Studi Magister Arsitektur

Pembimbing I

Pembimbing II,





Ir. Henry Feriadi, M.Sc, Ph.D.

Dr. Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Penguji :

Penguji I

Penguji II



Dr.-Ing. Wivatiningsih, S.T., M.T.

Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Magister Arsitektur

Tanggal, 05 September 2018

Mengetahui Ketua Program Studi Magister Arsitektur



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Halaman Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : YOSEPH LIEM
N I M : 63160007
Jurusan : Program Studi Magister Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD)
Judul Tesis : *“Evaluasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik”
Studi Kasus Taman Nostalgia Kecamatan Kelapa Lima
Kota Kupang-Nusa Tenggara Timur*

Dengan ini saya menyatakan Tesis ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Yogyakarta, 05 September 2018

Yang menyatakan,



YOSEPH LIEM

NIM : 63160007

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat, rahmat dan bimbingannya penulisan Tesis guna menyelesaikan studi magister arsitektur pada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dengan judul “Evaluasi Pemanfaatan Terbuka Publik Studi Kasus Taman Nostalgia Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang-NTT” dapat diselesaikan tepat waktu. penulisan Tesis ini adalah merupakan syarat mutlak kelulusan.

Keberadaan Ruang Terbuka Publik di Kota Kupang sebagai ibukota provinsi Nusa Tenggara Timur seharusnya sudah merupakan kebutuhan bagi masyarakat sehingga penulis terdorong untuk meneliti lebih jauh seperti apa Ruang Publik yang ideal bagi warga Kota Kupang yang menyebabkan masih rendahnya minat masyarakat untuk memanfaatkannya. Untuk menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini tentu tidak lepas dari dukungan dan dorongan dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada kesempatan ini tak lupa saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah mendorong, memotivasi, membimbing serta mendukung agar penulisan Tesis ini dapat selesai sesuai rencana yang telah ditetapkan. Akhir kata semoga penulisan Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk menambah wawasan dibidang Arsitektur-Perkotaan/Studi Ruang Terbuka Publik Kota

Yogyakarta, 05 September 2018

Yoseph Liem

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	I
Halaman Pengesahan.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pernyataan	III
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VI
Daftar Tabel.....	IX
Daftar Gambar	X
Daftar Peta.....	XII
Daftar Lampiran	XIII
ABSTRAK	XIV
ABSTRACT	XV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Kota Kupang	3
1.1.2 Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Kota Kupang.....	6
1.1.3 Sosial Ekonomi Kota Kupang.....	7
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan.....	10
1.4 Manfaat.....	10
1.5 Lingkup Penelitian.....	11
1.6 Kerangka Pemikiran	11
1.7 Sistematika Penulisan.....	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA TENTANG KOTA DAN RUANG TERBUKA PUBLIK	14
2.1 Kajian Kota / Perkotaan	14

2.1.1	Definisi Kota	14
2.1.2	Kota menurut Peraturan Perundangan di Indonesia	15
2.1.3	Fungsi dan Tujuan Kota	16
2.2	Kajian Ruang Publik Kota.....	17
2.2.1	Ruang Terbuka Publik <i>Urban</i>	18
2.3	Pengertian Ruang Publik	20
2.3.1	Definisi dan Tipologi Ruang Publik	21
2.3.2	Unsur-unsur Ruang Publik.....	22
2.3.3	Nilai Ruang Publik.....	24
2.3.4	Kualitas Ruang Publik	25
2.3.5	Elemen Fisik Ruang Terbuka Publik.....	27
2.3.6	Fungsi dan Peranan Ruang Terbuka Publik	28
2.3.7	Ruang Publik Ideal	31
2.4	Kajian Preseden Studi Kasus.....	36
2.4.1	Taman Ekspresi Kota Surabaya	36
2.4.2	Taman Alun-alun Bandung	40
2.5	Penelitian Yang Relevan.....	44
2.6	Kesimpulan.....	45
BAB 3	METODE PENELITIAN	50
3.1	Pendekatan Studi	50
3.2	Data.	51
3.3	Metode Survei.....	52
3.4	Survei Preseden/Studi Banding	55
3.5	Metode Analisis	56
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Analisis Ruang Terbuka Publik di Kota Kupang.....	58
4.2	Analisis Ruang Terbuka Publik Kecamatan Kelapa Lima	62
4.3	Analisis Taman Nostalgia Kecamatan Kelapa Lima	65
4.3.1	Analisis Sarana dan Prasarana	75
4.3.2	Analisis Sirkulasi dan Parkir	89

4.3.3 Analisis Jalur Pedestrian.....	94
4.3.4 Analisis Pergerakan.....	99
4.3.5 Analisis Kenyamanan.....	104
4.3.6 Analisis Keamanan.....	109
4.3.7 Analisis Keselamatan.....	113
4.4 Pembahasan.....	116
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	143
5.1 Kesimpulan.....	143
5.2 Saran.....	145
Daftar Pustaka.....	147

©UKDWN

Daftar Tabel

Tabel I. 1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Kupang	6
Tabel I. 2 Luas Wilayah Kota Kupang Menurut Kecamatan.....	7
Tabel 2. 1 Statement Peneliti Sebelumnya.....	44
Tabel 2. 2 Rangkuman Kajian Teori Ruang Terbuka Publik.....	45
Tabel 2. 3 Rangkuman Kajian Preseden Studi Kasus Ruang Terbuka Publik.....	48
Tabel 4. 1 Jenis Ruang Terbuka Publik Kota Kupang	61
Tabel 4. 2 Sebaran Ruang Terbuka Publik Kecamatan Kelapa Lima.....	63
Tabel 4. 3 Identifikasi Sarana dan Prasarana Taman Nostagia.....	87
Tabel 4. 4 Identifikasi Sirkulasi dan Parkir Taman Nostagia	92
Tabel 4. 5 Identifikasi Jalur Pedestrian Taman Nostagia.....	97
Tabel 4. 6 Identifikasi Pergerakan di Taman Nostagia.....	102
Tabel 4. 7 Pengaruh material dalam ruang terbuka publik terhadap tingkat kenyamanan pengunjung dalam ruang terbuka publik	106
Tabel 4. 8 Identifikasi Kenyamanan di Taman Nostagia.....	107
Tabel 4. 9 Identifikasi Keamanan di Taman Nostagia.....	111
Tabel 4. 10 Rangkuman Analisis Deskripsi Taman Nostalgia	117
Tabel 4. 11 Evaluasi Optimalisasi Taman Nostalgia Kota Kupang.....	123
Tabel 4. 12 Tabulasi Persepsi Masyarakat melalui kuisisioner	128
Tabel 4. 13 Pemenuhan Indikator Aksesibilitas Taman Nostalgia Kota Kupang Sebagai Ruang Terbuka Publik.....	129
Tabel 4. 14 Pemenuhan Indikator Kemampuan Memberikan Kesenangan dan Menarik Pengguna Taman Nostalgia Kota Kupang Sebagai Ruang Terbuka Publik	131
Tabel 4. 15 Pemenuhan Indikator Kemampuan Memberikan Rasa Aman dan Nyaman Taman Nostalgia Kota Kupang Sebagai Ruang Terbuka Publik	135
Tabel 4. 16 Evaluasi Keberhasilan Taman Nostalgia Kota Kupang.....	138
Tabel 4. 17 Profil Responden hasil Survei kuisisioner	127
Tabel 4. 18 Hasil Tabulasi dan analisis Kuisisioner	140
Tabel 4. 19 Rincian Tabulasi Kuisisioner responden	141

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Skema Penelitian	12
Gambar 2. 1 <i>Suasana Entrance</i> Taman Ekspresi Kota Surabaya	36
Gambar 2. 2 Penataan taman dan elemen Taman Ekspresi Kota Surabaya.....	37
Gambar 2. 3 Instalasi Ekspresi Taman Ekspresi Kota Surabaya.....	38
Gambar 2. 4 Taman Alun-alun Bandung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.....	40
Gambar 2. 5 Pengaturan dan penataan tanaman serta fasilitas bermain	41
Gambar 2. 6 Suasana bermain anak dan bercengkerama keluarga di taman Alun-alun Bandung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.....	42
Gambar 2. 7 Fasilitas penunjang pada taman Alun-alun Bandung Kota Bandung Provinsi Jawa Barat	43
Gambar 4. 1 Taman Nostalgia Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur	68
Gambar 4. 2 Letak Taman Nostalgia Kota Kupang.....	65
Gambar 4. 3 Tampilan Ornamen Taman Nostalgia Kota Kupang.....	72
Gambar 4. 6 Potongan A-A Lay Out Plan Taman Nostalgia Kota Kupang	69
Gambar 4. 7 Potongan B-B Lay Out Plan Taman Nostalgia Kota Kupang.....	70
Gambar 4. 8 Fasilitas / Sarana Taman Nostalgia Kota Kupang.....	76
Gambar 4. 9 Fasilitas / Sarana Taman Nostalgia Kota Kupang.....	77
Gambar 4. 10 Tampilan Taman Nostalgia Kota Kupang.....	78
Gambar 4. 11 Tampilan Taman Nostalgia Kota Kupang.....	79
Gambar 4. 12 Fasilitas / Sarana Taman Nostalgia Kota Kupang.....	80
Gambar 4. 13 Fasilitas / Sarana tempat sampah yang fleksibel.....	81
Gambar 4. 14 Fasilitas / Sarana Taman Nostalgia Kota Kupang.....	82
Gambar 4. 16 Fasilitas / Sarana Taman Nostalgia Kota Kupang.....	84
Gambar 4. 17 Tampilan Taman Nostalgia Kota Kupang.....	85
Gambar 4. 18 Fasilitas / Sarana Parkir Taman Nostalgia Kota Kupang	89
Gambar 4. 19 Fasilitas / Sarana Sirkulasi dan ParkirTaman Nostalgia	91
Gambar 4. 20 Fasilitas / Sarana Pedestrian Taman Nostalgia Kota Kupang	95
Gambar 4. 21 Contoh Sarana Pedestrian yang nyaman dan aman.....	96
Gambar 4. 22 Fasilitas/Sarana Pergerakan di Taman Nostalgia Kota Kupang.....	99

Gambar 4. 23 Fasilitas pendukung pergerakan pengunjung berupa hamparan rumput halus yang menutupi permukaan taman	101
Gambar 4. 24 Kenyamanan pada Fasilitas / Sarana Taman maupun pengukuran kondisi temperatur udara di Nostalgia Kota Kupang.....	104
Gambar 4. 25 Kondisi ruang terbuka publik terhadap fenomena yang mempengaruhi tingkat kenyamanan pengunjung.....	105
Gambar 4. 26 Fasilitas/Sarana Indikasi ketidakamanan dalam areal.....	110
Gambar 4. 28 Kondisi Keselamatan penyeberangan sekitar Taman Nostalgia ..	115
Gambar 4. 29 Lay Out Taman Nostalgia Kota Kupang.....	121
Gambar 4. 30 Segmen A Taman Nostalgia Kota Kupang.....	71
Gambar 4. 31 Segmen B Taman Nostalgia Kota Kupang.....	113
Gambar 4. 32 Segmen C Taman Nostalgia Kota Kupang.....	126

©UKYDWN

Daftar Peta

Peta 1.1 Orientasi Wilayah Kota Kupang dalam konteks Provinsi NTT.....	4
Peta 1-2 Wilayah Administratif Kota Kupang	5
Peta 4. 1 Sebaran Ruang Terbuka Publik Kota Kupang	59
Peta 4. 2 Kawasan Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang	62
Peta 4. 3 Sebaran Ruang Terbuka Publik Kawasan Kecamatan	64
Peta 4. 4 Orientasi Lokasi Taman Nostalgia Kota Kupang	66
Peta 4. 5 Batasan wilayah Studi kasus Taman Nostalgia Kota Kupang	67

©UKDWN

Daftar Lampiran

Lampiran I. 1 Kliping Surat Kabar Harian di Kota Kupang.....	148
--	-----

©UKDW

ABSTRAK

Menyadari akan perkembangan dan kemajuan Kota Kupang saat ini sebagai kota menengah, dengan segala dampak dan keuntungan yang didapat oleh warga kota baik itu dampak ekonomi maupun dampak sosial yang merupakan problem klasik perkotaan. Permasalahan sosial kota dapat diminimalisir salah satunya dengan penyediaan ruang-ruang terbuka publik sebagai kebutuhan tempat bertemu dan bersosialisasi. Apakah di Kota Kupang ruang terbuka publik yang ada sudah memadai dan termanfaatkan bagi warganya? Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat akan manfaat dan optimalisasi ruang terbuka publik di Kota Kupang khususnya Taman Nostalgia.

Penelitian terhadap pemanfaatan ruang terbuka publik Taman Nostalgia Kota Kupang untuk mendapatkan data-data dan variabel temuan melalui survei lapangan, kuisioner dan studi preseden kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif

Dari hasil penelitian dan analisis didapatkan bahwa Taman Nostalgia sebagai taman kota yang memiliki letak yang strategis dan memiliki akses yang luas bagi publik masih belum dimanfaatkan sesuai dengan konsep awal serta membutuhkan penanganan dan penataan lebih lanjut agar bisa lebih optimal pemanfaatannya. Sebagai taman kota faktor keteduhan dan variasi serta demokratis bagi semua kategori pengunjung sangatlah dibutuhkan dari Taman Nostalgia Kota Kupang terutama bagi anak-anak dan lansia.

Hasil penelitian pemanfaatan ruang terbuka publik Taman Nostalgia akan dapat dipakai sebagai referensi di dalam menata dan mengembangkan Taman Nostalgia sebagai taman yang menarik, nyaman dan demokratis bagi warga Kota Kupang dan sekitarnya dengan memanfaatkan potensi, keunikan dan kemudahan yang dimiliki oleh taman ini.

Kata Kunci: Evaluasi, Ruang Terbuka, Taman, Manfaat, Publik

ABSTRACT

Realizing the progress and progress of Kupang City as a medium-sized city, with all the impacts and benefits gained by the citizens of both the economic impact and social impact that is a classic urban problem. Social problems of the city can be minimized one of them with the provision of public open spaces as a place need to meet and socialize. Is the city of Kupang open public space that is adequate and utilized for its citizens? Through this research is expected to provide an appropriate solution to the benefits and optimization of public open space in Kupang City, especially Nostalgia Park.

Research on utilization of open space of Kupang City Nostalgia Park to obtain data and findings variable through field survey, questionnaire and precedent study then analyzed by qualitative descriptive method

From the results of research and analysis found that the Nostalgia Park as a city park that has a strategic location and has wide access to the public is still not utilized in accordance with the initial concept and requires further handling and arrangement in order to more optimal utilization.

As a city park the shade and variation and democratic factor for all categories of visitors is needed from the Nostalgia Park of Kupang City, especially for children and elderly.

The results of public space exploitation of Nostalgia Park will be used as a reference in organizing and developing Nostalgia Park as an attractive park, comfortable and democratic for the citizens of Kupang City and surrounding areas by exploiting the potential, uniqueness and convenience possessed by this park.

Keywords: Evaluation, Open Space, Garden, Benefit, Public

ABSTRAK

Menyadari akan perkembangan dan kemajuan Kota Kupang saat ini sebagai kota menengah, dengan segala dampak dan keuntungan yang didapat oleh warga kota baik itu dampak ekonomi maupun dampak sosial yang merupakan problem klasik perkotaan. Permasalahan sosial kota dapat diminimalisir salah satunya dengan penyediaan ruang-ruang terbuka publik sebagai kebutuhan tempat bertemu dan bersosialisasi. Apakah di Kota Kupang ruang terbuka publik yang ada sudah memadai dan termanfaatkan bagi warganya? Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat akan manfaat dan optimalisasi ruang terbuka publik di Kota Kupang khususnya Taman Nostalgia.

Penelitian terhadap pemanfaatan ruang terbuka publik Taman Nostalgia Kota Kupang untuk mendapatkan data-data dan variabel temuan melalui survei lapangan, kuisisioner dan studi preseden kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif

Dari hasil penelitian dan analisis didapatkan bahwa Taman Nostalgia sebagai taman kota yang memiliki letak yang strategis dan memiliki akses yang luas bagi publik masih belum dimanfaatkan sesuai dengan konsep awal serta membutuhkan penanganan dan penataan lebih lanjut agar bisa lebih optimal pemanfaatannya. Sebagai taman kota faktor keteduhan dan variasi serta demokratis bagi semua kategori pengunjung sangatlah dibutuhkan dari Taman Nostalgia Kota Kupang terutama bagi anak-anak dan lansia.

Hasil penelitian pemanfaatan ruang terbuka publik Taman Nostalgia akan dapat dipakai sebagai referensi di dalam menata dan mengembangkan Taman Nostalgia sebagai taman yang menarik, nyaman dan demokratis bagi warga Kota Kupang dan sekitarnya dengan memanfaatkan potensi, keunikan dan kemudahan yang dimiliki oleh taman ini.

Kata Kunci: Evaluasi, Ruang Terbuka, Taman, Manfaat, Publik

ABSTRACT

Realizing the progress and progress of Kupang City as a medium-sized city, with all the impacts and benefits gained by the citizens of both the economic impact and social impact that is a classic urban problem. Social problems of the city can be minimized one of them with the provision of public open spaces as a place need to meet and socialize. Is the city of Kupang open public space that is adequate and utilized for its citizens? Through this research is expected to provide an appropriate solution to the benefits and optimization of public open space in Kupang City, especially Nostalgia Park.

Research on utilization of open space of Kupang City Nostalgia Park to obtain data and findings variable through field survey, questionnaire and precedent study then analyzed by qualitative descriptive method

From the results of research and analysis found that the Nostalgia Park as a city park that has a strategic location and has wide access to the public is still not utilized in accordance with the initial concept and requires further handling and arrangement in order to more optimal utilization.

As a city park the shade and variation and democratic factor for all categories of visitors is needed from the Nostalgia Park of Kupang City, especially for children and elderly.

The results of public space exploitation of Nostalgia Park will be used as a reference in organizing and developing Nostalgia Park as an attractive park, comfortable and democratic for the citizens of Kupang City and surrounding areas by exploiting the potential, uniqueness and convenience possessed by this park.

Keywords: Evaluation, Open Space, Garden, Benefit, Public

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajemukan kota tidak lepas dari kebutuhan akan ruang interaksi sosial yang lebih intens antar warga kota didalam ruang terbuka publik yang memadai guna membicarakan, mendiskusikan dan melepaskan segala problem sosial kemasyarakatan secara terbuka dan bersama-sama. Ruang Publik Terbuka atau *public space* adalah fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat di suatu daerah atau kota sebagai tempat untuk interaksi dan bersosialisasi dengan sesama warga kota maupun sebagai tempat untuk menjalankan hobinya. Merujuk pada beberapa pendapat ilmuwan, defenisi secara umum mengenai ruang publik ialah ruang di mana terjadinya interaksi sosial antar masyarakat atau sistem. Ruang publik dalam perkembangannya terbagi menjadi dua dimensi. Dimensi pertama adalah Ruang Publik (*Public space*), yakni sebuah lokasi yang didesain seminimal apapun, memiliki akses yang besar terhadap lingkungan sekitar, tempat bertemunya manusia/pengguna ruang publik dan perilaku masyarakat pengguna ruang publik satu sama lain mengikuti norma-norma yang berlaku setempat (Scurton, 1984). Kemudian dimensi yang kedua adalah Ruang Publik (*Public Sphere*) yang menurut Habermass ialah suatu realitas kehidupan sosial di dalam di mana terdapat suatu proses pertukaran informasi dan berbagai pandangan berkenaan dengan pokok persoalan yang tengah menjadi perhatian umum sehingga dalam proses tadi terciptalah pendapat umum (McQuail, 2002).

Kota Kupang sebagai salah satu kota yang sedang tumbuh dan berkembang tidak lepas dari segala permasalahan perkotaan yang kompleks. Kota Kupang berkembang dengan cukup pesat dan semakin heterogen. Dari hasil observasi awal diketahui bahwa selain pesatnya pembangunan fisik kota, ada hal yang perlahan tapi pasti diabaikan bahkan akan dihilangkan dari proses pembangunan kota itu sendiri yakni kebutuhan akan ruang publik kota yang memadai bagi ruang interaksi warga kota. Kian maraknya pembangunan yang kemudian juga menyentuh lokasi-lokasi ruang terbuka di Kota Kupang berdampak banyaknya ruang terbuka publik yang kemudian beralih fungsi menjadi kawasan komersil mulai meresahkan sebagian masyarakat kota. Fenomena yang berkembang belakangan ini hampir keseluruhan areal pantai yang dulunya merupakan ruang terbuka yang mudah diakses oleh warga Kota Kupang saat sekarang ini sudah mulai tertutup sehingga warga kota merasa kesulitan untuk mengakses ruang publik terbuka berupa areal pantai di Kota Kupang.

Ruang terbuka publik di Kota Kupang saat ini terdiri dari ruang terbuka alami seperti tepian pantai, goa alami dan lapangan-lapangan. Terdapat juga ruang terbuka publik yang dibangun oleh pemerintah berupa taman. Ruang terbuka publik tepian pantai dalam wilayah Kota Kupang diantaranya: Ketapang Satu *Beach*, Pantai Lasiana, Pantai Paradiso, Pantai Oesapa, Pantai Nunsui, Pantai Pasir Panjang, Pantai *Tedy's*, Pantai Batu Nona dan Namosain *Beach*. Sedangkan ruang terbuka publik berupa taman seperti: Taman Nostalgia, Taman Bundaran PU, Taman Ina Bo'i, Taman Kalpataru, Goa Monyet, Taman Cendrawasih, dan Lapangan-lapangan olah raga serta lapangan bola.

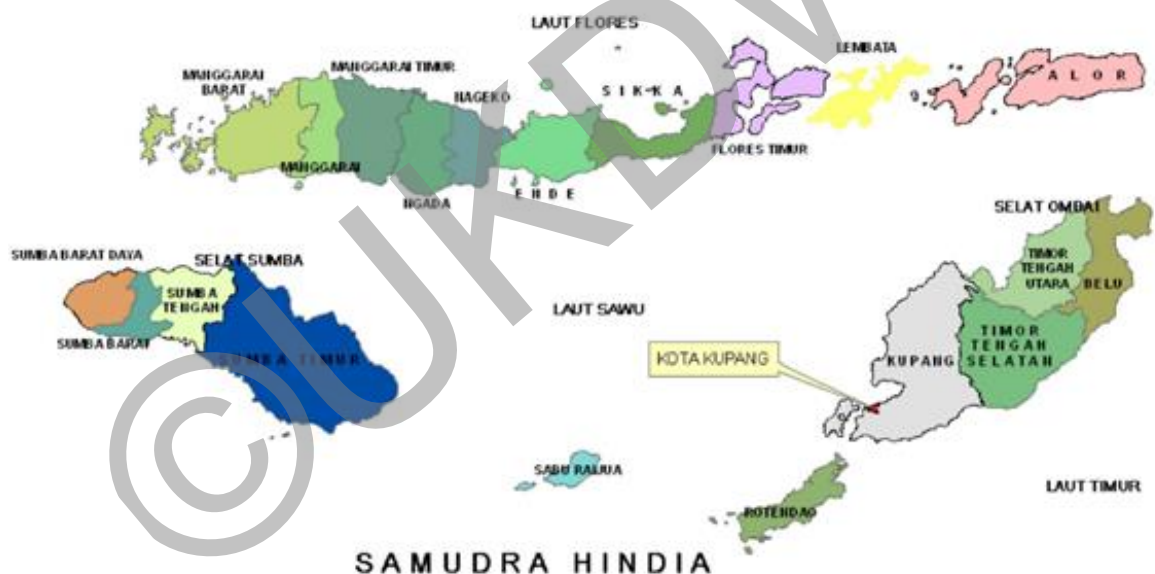
Ruang terbuka merupakan komponen berwawasan lingkungan, yang mempunyai arti sebagai suatu lansekap, *hardscape*, taman atau ruang rekreasi dalam lingkup urban. Fasilitas ruang terbuka hijau di Kota Kupang meliputi kawasan sempadan pantai di Kecamatan Alak dan Kecamatan Kelapa Lima, kawasan punggung bukit Sasando dan ruang terbuka hijau Fatululi. Ruang terbuka berupa taman-taman dan lapangan di wilayah Kota Kupang antara lain terdiri dari stadion dan lapangan olah raga, jalur hijau dan tempat pemakaman. Dengan adanya ruang-ruang terbuka publik berupa taman-taman yang memadai dan cukup bagi warga Kota Kupang diharapkan kebutuhan warga Kota Kupang untuk dapat berinteraksi di ruang terbuka publik terpenuhi.

1.1.1 Kota Kupang

Kota Kupang merupakan ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak di bagian barat pulau Timor yang berbatasan dengan negara tetangga Timor Leste. Secara geografis wilayah Kota Kupang berada pada garis pantai Teluk Kupang, di daratan Pulau Timor yang terletak di wilayah ujung barat bagian utara. Batas wilayah administratif Kota Kupang adalah sebagai berikut :

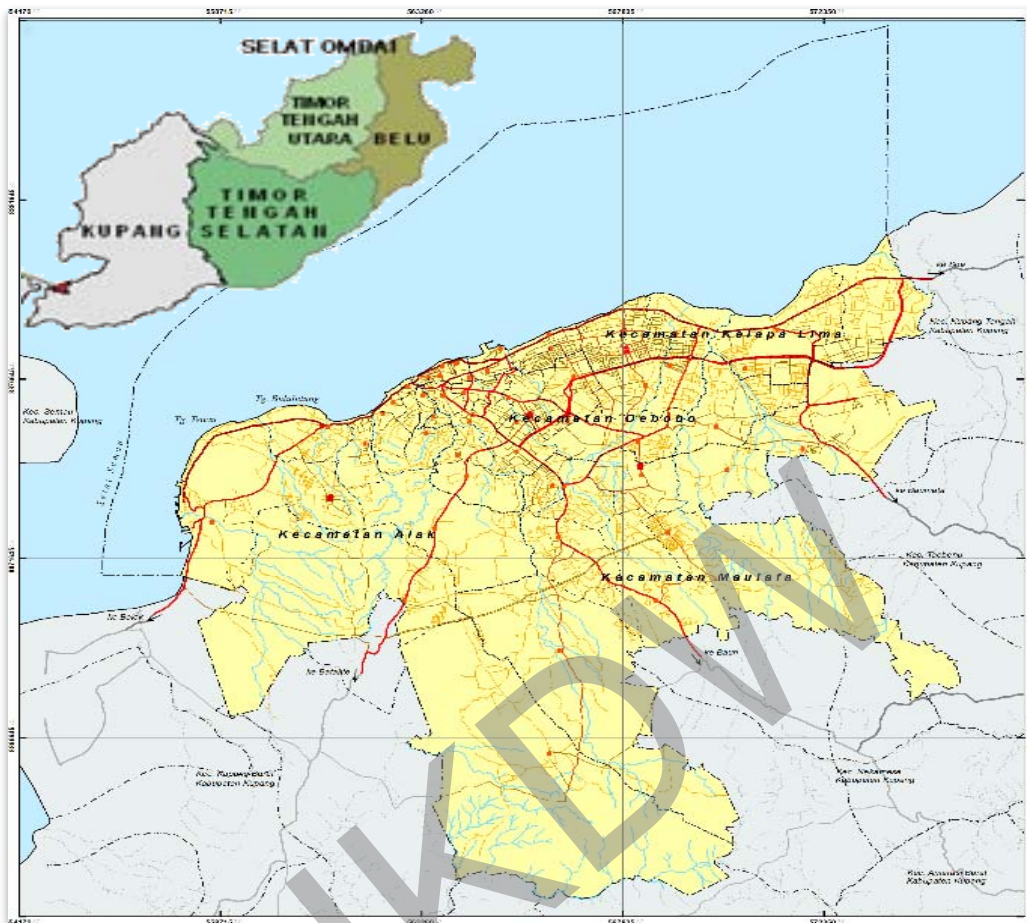
Sebelah Utara : Berbatasan dengan Teluk Kupang, Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Kupang Barat dan Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kecamatan Kupang Tengah dan Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang dan Selat Semau.

Kota Kupang terbentuk berdasarkan UU No. 5 tahun 1996 dan dituangkan dalam lembar negara nomor 3632 tahun 1996. (BPS Kota Kupang, 2017) Terdiri dari 6 kecamatan yaitu Kecamatan Alak, Maulafa, Oebobo, Kota Raja, Kota Lama dan Kelapa Lima serta 45 kelurahan, Kini Kota Kupang tidak saja merupakan salah satu wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), namun juga memiliki kedudukan sebagai Ibukota Provinsi NTT, kota Kupang juga sekaligus merupakan salah satu kota di Indonesia yang berbatasan dengan negara tetangga yakni negara Timor Leste.



Peta 1.1 Orientasi Wilayah Kota Kupang dalam konteks Provinsi NTT
Sumber: Kota Kupang Dalam Angka 2015

Luas wilayah administrasi Kota Kupang berdasarkan Kota Kupang Dalam Angka Tahun 2015 adalah 180,27 Km². Luas wilayah ini terbagi menjadi 6 kecamatan dengan luas terbesar adalah Kecamatan Alak dengan luas 86,91 Km² diikuti Kecamatan Maulafa dengan luas 54,80 Km².



Peta 1-2 Wilayah Administratif Kota Kupang
 Sumber: Kota Kupang dalam angka 2015

Kecamatan Kelapa Lima dengan luas 15,02 Km², Kecamatan Oebobo dengan luas 14,22 Km², Kecamatan Kota Raja dengan luas 6,10 Km² dan Kecamatan Kota Lama dengan luas 3,22 Km². Kota Kupang merupakan wilayah yang kering dimana pada musim kemarau mengalami krisis air bersih. Kota Kupang hanya dilalui oleh beberapa aliran sungai yang pada musim hujan baru tampak aliran airnya yaitu antara lain : Kali Dendeng yang bermuara di Pantai LLBK (Teddys Bar), Kali Liliba yang bermuara di Pantai Oesapa, Kali Merdeka yang bermuara di Pantai Oeba. Curah hujan rata-rata di wilayah Kota Kupang berkisar antara 3.000 sampai 4.000 mm/tahun.

1.1.2 Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Kota Kupang

Berdasarkan Kota Kupang Dalam Angka Tahun 2015, jumlah penduduk Kota Kupang pada tahun 2014 adalah 384.112 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi adalah Kecamatan Oebobo sebanyak 93.055 jiwa. Kecamatan dengan kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Kota Lama sedangkan kecamatan dengan kepadatan terendah Kecamatan Alak. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel di berikut :

Tabel I. 1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Kupang

No	Kecamatan	Jumlah	Kepadatan/Km2
1	Alak	58.908	678
2	Maulafa	73.604	1343
3	Oebobo	93.055	6544
4	Kota Raja	52.809	8657
5	Kelapa Lima	72.249	4810
6	Kota Lama	33.487	10400
	Jumlah	384.112	32.432

Sumber : Kota Kupang Dalam Angka 2015

Kota Kupang secara umum berada di wilayah dataran rendah, dan secara topografis berada pada wilayah dengan ketinggian antara 0 - 350 m dpl (diatas permukaan laut). Bila dilihat pengelompokkan wilayah berdasarkan kondisi topografi yang menggambarkan titik tinggi, maka sebarannya di Kota Kupang dapat digambarkan sebagai berikut : Wilayah tertinggi di atas permukaan laut dengan titik tinggi 100 – 350 m dpl, terletak di bagian selatan Kota Kupang.

Kota Kupang saat ini terdiri dari 6 kecamatan yaitu Alak, Maulafa, Oebobo, Kota Raja, Kelapa Lima dan Kota Lama serta 45 kelurahan. Rincian luas wilayah Kota Kupang menurut kecamatan disajikan pada tabel I. 2

Tabel I. 2 Luas Wilayah Kota Kupang Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Kota Kupang
1	Alak	86,91	48,21
2	Maulafa	54,80	30,40
3	Oebobo	14,22	7,88
4	Kota Raja	6,10	3,38
5	Kelapa Lima	15,02	8,33
6	Kota Lama	3,22	1,8
Jumlah		180,27	100

Sumber : Kota Kupang Dalam Angka 2015

1.1.3 Sosial Ekonomi Kota Kupang

Masyarakat Kota Kupang merupakan komunitas masyarakat yang sangat majemuk dan dalam berbagai dimensi kehidupan kemajemukan atau pluralitas itu menjadi bagian dari kekayaan Kota Kupang. Beberapa sumber sejarah mengungkapkan bahwa sejak zaman dahulu, masyarakat asli telah hidup menyatu berkaitan keturunan yang sama, perkawinan antara individu dengan keterlibatan keluarga dan suku yang selanjutnya membentuk sebuah keluarga besar. Relasi sosial antar warga masyarakat di wilayah ini diwarnai pula oleh pola relasi kekerabatan yang begitu kuat. Kemajemukan yang ada direkatkan oleh semangat saling menghargai, bekerjasama, rasa persaudaraan, dan kekeluargaan. Keragaman masyarakat Kota Kupang dapat menimbulkan konflik kepentingan apabila tidak ada yang berlaku umum untuk mengakui hubungan kelompok sosial dalam masyarakat berupa suatu nilai aturan Hubungan Kekerabatan masa lalu,

yang masih berlaku ditengah masyarakat. Tetapi, Masyarakat Kota Kupang telah menyadari adanya potensi konflik yang terjadi antara kelompok. Kota Kupang sebagai salah satu kota yang sedang tumbuh dan berkembang tidak lepas dari segala permasalahan perkotaan yang kompleks. Kota Kupang berkembang dengan cukup pesat dan semakin *heterogen*. Dari hasil *observasi* awal diketahui bahwa selain pesatnya pembangunan fisik kota, ada hal yang perlahan tapi pasti diabaikan bahkan akan dihilangkan dari proses pembangunan kota itu sendiri. yakni kebutuhan akan ruang publik kota yang memadai bagi ruang interaksi warga kota. Kian maraknya pembangunan yang kemudian juga menyentuh lokasi-lokasi ruang terbuka di Kota Kupang. Banyaknya ruang terbuka publik yang kemudian beralih fungsi menjadi kawasan komersil mulai meresahkan sebagian masyarakat kota.

Menurut berita (Pos Kupang, 2017) 3 Agustus Forum Suara Masyarakat Kota Kupang melakukan demo ke kantor DPRD Kota Kupang untuk menuntut akses akan Ruang Publik di Kota Kupang . Hal ini terkait dengan adanya areal yang dulunya berupa ruang terbuka publik pantai yang kemudian disewakan atau diprivatisasi sebagai area komersil dengan nama *Restaurant* Teluk Kupang oleh pengusaha. Dan saat ini masyarakat menuntut agar area tersebut dapat dikembalikan sebagai ruang publik. Salah satu sebab tidak terlaksananya pembangunan sesuai rencana tata ruang yang telah ditetapkan adalah faktor teknik operasional, administrasi dan politis. Oleh karena itu, dalam praktek pemanfaatan ruang dibutuhkan tindakan pengendalian pemanfaatan ruang yang baik termasuk di kota Kupang.

Pada sisi yang lain, beberapa waktu belakangan muncul fenomena kecenderungan bahwa warga Kota Kupang membutuhkan tempat olah raga dan rekreasi. Fenomena tersebut menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut apakah benar warga Kota Kupang masih membutuhkan tempat olah raga dan rekreasi yang berupa ruang-ruang publik kota? Juga bagaimana pemanfaatan ruang-ruang publik yang sudah ada dan tersebar di Kota Kupang.

Fenomena ini terus berlanjut yang kemudian berdampak dengan terus bermunculannya protes dan keinginan warga akan adanya fasilitas ruang terbuka publik guna menampung kegiatan-kegiatan diluar ruangan warga Kota Kupang, sedangkan disisi yang lain dari keberadaan ruang terbuka publik jumlahnya sudah cukup banyak. Ruang terbuka publik yang ada di dalam wilayah Kota Kupang juga bervariasi tidak melulu berupa taman akan tetapi lebih banyak ruang-ruang terbuka publik alami baik pantai, punggung bukit dengan pemandangan eksotik maupun goa-goa alami yang kurang penataan dan pengelolaan saja.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang sebagaimana telah diuraikan sebelumnya maka ada hal menarik untuk dikaji lebih jauh dan ruang terbuka publik yang dipilih sebagai Studi Kasus adalah Ruang terbuka publik Taman Nostalgia di Kota Kupang. Saat ini sudah banyak ruang terbuka publik yang tersedia dan dibutuhkan oleh masyarakat akan tetapi apakah ruang terbuka publik tersebut sudah dimanfaatkan dengan optimal? Dengan menggunakan pendekatan (teori) ruang terbuka publik perkotaan, Taman Nostalgia akan dievaluasi.

1.3 Tujuan

Untuk mengevaluasi pemanfaatan secara optimal ruang terbuka publik Taman Nostalgia di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan teori ruang publik perkotaan.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini dapat memberi mafaat bagi beberapa pihak secara konkrit diantaranya :

1. Akademisi dan mahasiswa yang belajar tentang perkotaan studi tentang Taman Nostalgia akan menambah contoh preseden pemanfaatan ruang terbuka publik perkotaan.
2. Pemerintah dan pengambil kebijakan : Studi ini akan berkontribusi pada aspek perencanaan dengan pendekatan dan kriteria yang memadai sesuai dengan karakteristik lokal.
3. Instansi teknis terkait akan dapat mengetahui pemanfaatan ruang publik atau taman yang telah dibangun dengan segala kekurangan, kelebihan dan kelemahan yang ada.
4. Kajian ilmu perkotaan: Studi ini menambah contoh penerapan ruang terbuka publik pada konteks urban.
5. Bagaimana sebaiknya sebuah taman sebagai ruang terbuka publik mendapatkan manfaatnya secara maksimal dengna terlebih dahulu di evaluasi setelah sekian waktu dimanfaatkan oleh publik.

1.5 Lingkup Penelitian

Sebagai lokasi studi kasus adalah Taman Nostalgia di Kelurahan Fatululi Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Batasan wilayah penelitian berada pada sisi ruas jalur jalan utama.

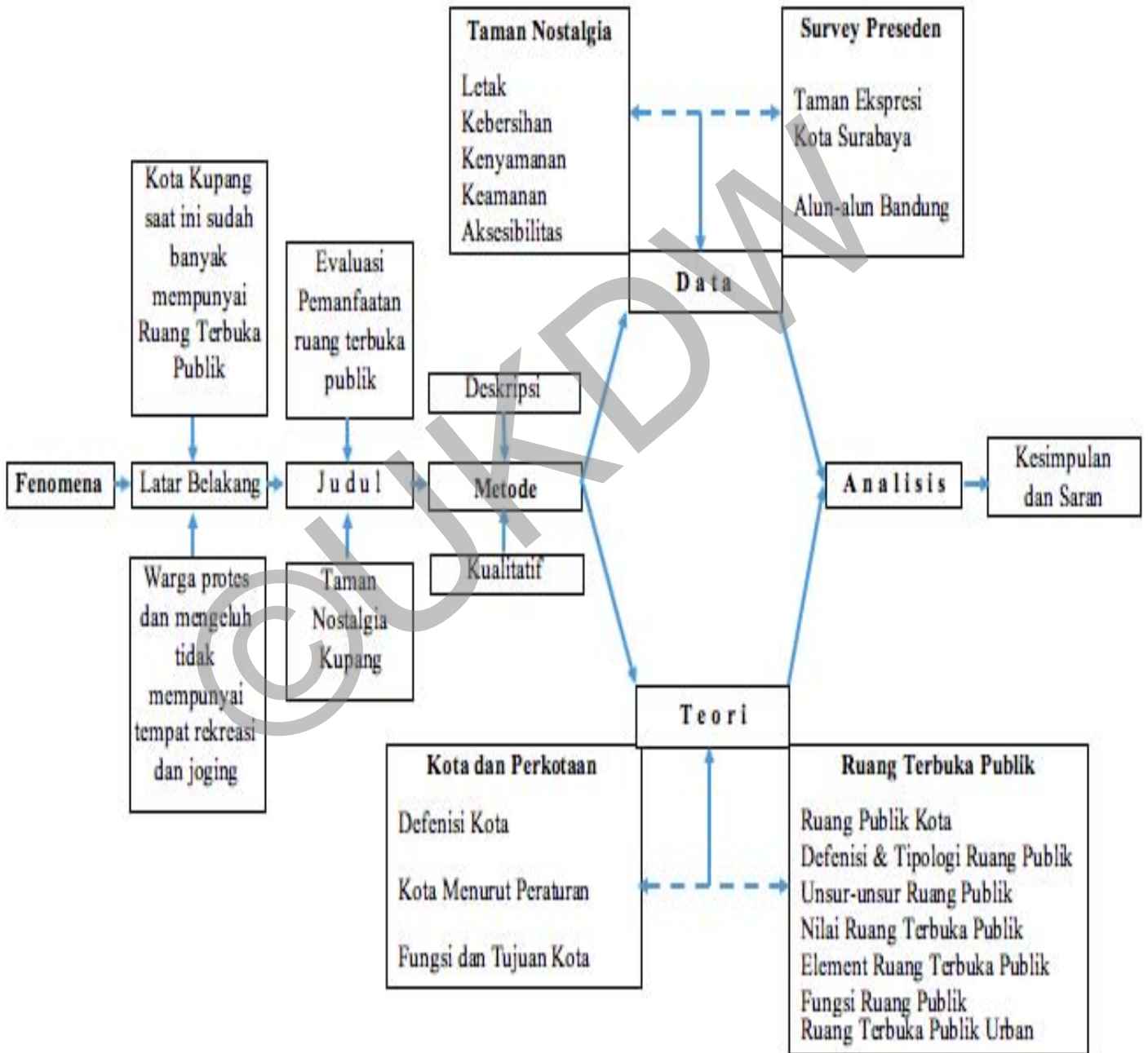
Jalan Raya Eltari II atau Jalan Frans Seda yang diapit oleh Terminal bus antar kota antar provinsi dan Gedung Keuangan Negara. Disebelah timur terdapat bangunan kantor pemerintah Kota Kupang, sebelah utara bersisian dengan permukiman warga dan sebelah barat berbatasan dengan jalan dan pos polisi sektor Oebobo serta kompleks Lipo group yang awalnya juga merupakan ruang terbuka publik Arena Pameran Fatululi. untuk lebih jelasnya, batasan lingkup wilayah penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.5

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini guna menjelaskan lebih detail langkah-langkah dalam proses penelitian Evaluasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik studi kasus Taman Nostalgia Kota Kupang. Dimulai dengan Fenomena yang melatarbelakangi dimana sebagai kota yang sedang berkembang, Kota Kupang sudah cukup banyak memiliki ruang terbuka publik namun masih juga ada protes dan keluhan warga akan kurangnya ruang terbuka publik serta tempat berolahraga dan tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan salah satu ruang publik Taman Nostalgia Kota Kupang, metode yang digunakan beserta teori-teori yang relevan dan preseden yang sudah ada dikota lain, kemudian dilakukan analisis dan disimpulkan beserta saran-saran termasuk

masukannya atau *future research* bagi penelitian ke depan. Untuk lebih jelasnya kerangka pemikiran dapat dilihat pada Skema penelitian berikut :

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1.1 Skema Penelitian
Sumber: Hasil Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan sistematika pembahasan penulisan ini terbagi dalam 5 bab meliputi; Pendahuluan, Kajian pustaka, Metode, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran atau rekomendasi.

Masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

- BAB 1 Merupakan bab Pendahuluan, berisi Latar belakang permasalahan, yang selanjutnya dirumuskan dalam Rumusan masalah, juga Tujuan, Manfaat, serta Kerangka pemikiran dan Sistematika penulisan.
- BAB 2 Merupakan bab Kajian pustaka Tentang Kota dan Ruang Terbuka Publik, dibahas mengenai tinjauan literatur sebagai penguat permasalahan tentang Kota, Ruang publik kota, defenisi, unsur, nilai, elemen dan fungsi ruang publik serta adanya kajian preseden berupa studi kasus untuk mengetahui manfaatnya.
- BAB 3 Merupakan bab Metode dimana dibahas mengenai Metodologi penelitian yang digunakan, pendekatan studi, data, metode survei dan metode analisis.
- BAB 4 Merupakan bab yang memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu, dimana data-data dianalisa dan dimaknai sesuai dengan temuannya.
- BAB 5 Merupakan bab kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan baik penelitian lapangan maupun kajian literatur, Taman Nostalgia merupakan satu diantara sekian ruang terbuka publik di Kota Kupang yang cukup representatif karena letaknya yang strategis berada dipusat kota. Selain itu taman ini juga menjadi satu-satunya taman yang keberadaannya telah dikenal luas oleh warga Kota Kupang. Walau disisi yang lain masyarakat belum bisa maksimal memanfaatkan Taman Nostalgia sebagai ruang publik yang berarti dan bermakna. Dengan menggunakan indikator serta aspek penting ruang terbuka publik kota, maka dilakukan evaluasi secara komprehensif untuk mencari solusi pemanfaatan taman ini bisa lebih dioptimalkan lagi. Baik oleh warga kota Kupang sebagai pengguna maupun pihak lain yang berkepentingan dengan keberadaan Taman Nostalgia.

5.1 Kesimpulan

Dikarenakan sebuah taman akan dikatakan berhasil jika dapat mewedahi aktifitas kontak/interaksi antar anggota masyarakat baik teman, keluarga atau orang asing dengan baik maka berikut ini adalah kesimpulan penelitian :

1. Taman Nostalgia sebagai ruang terbuka publik dengan Letak yang Strategis dan dengan Akses yang luas serta Terbuka ternyata telah cukup optimalkan pemanfaatannya. Hal ini disebabkan taman tersebut hanya memenuhi 53 % indikator keberhasilan pemanfaatan tingkat aksesibilitas atau masih diatas 50% dari variabel Aksesibilitas terpenuhi.

Indikator yang terpenuhi adalah taman Nostalgia mudah diakses oleh masyarakat pengguna taman, memiliki fasilitas sebagai taman terbuka. Sedangkan indikator yang tidak terpenuhi adalah tingkat kunjungan, dan fasilitas pendukungnya.

2. Keberadaan Taman Nostalgia belum menunjukkan nilai utama ruang publik sebagai ruang dengan “Kemampuan Memberikan Kesenangan dan Menarik pengguna”, dikarenakan hasil penelitian menunjukkan respon masyarakat sebagai pengguna taman masih berada dibawah 50 % yakni hanya 47,3 % responden yang setuju. Hal ini juga ditandai dengan indikator sifat demokratis sebagaimana pendapat *Stephen Carr* dikarenakan masih terbatas pengguna yang dapat memanfaatkan terutama bagi anak-anak dibawah lima tahun serta orang lanjut usia dan kaum difabel, dimana seharusnya taman atau ruang publik adalah bersifat demokratis atau universal dan dapat diakses oleh semua kalangan tanpa terkecuali.
3. Dalam hal kemampuan memberikan Rasa Aman dan Nyaman responden menilai Taman Nostalgia cukup aman terutama untuk berkegiatan di siang hari, hal ini ditunjukkan oleh prosentase 88 % responden dikarenakan sebagai ruang terbuka publik taman Nostalgia terbuka dan dapat dilihat dari hampir sebagian besar sisinya juga tersedia pos keamanan.
4. Meski demikian taman Nostalgia masih membutuhkan elemen pembentuk berupa tanaman yang membentuk dan melingkupi ruang terbuka dari

pengaruh sinar matahari dan angin serta memberikan petualangan atau *discovery* bagi pengunjung taman.

5. Ruang terbuka publik Taman Nostalgia baru dimanfaatkan dalam konteks fungsi sosialnya saja sedangkan fungsi sebagai paru-paru kota masih belum termanfaatkan secara optimal terutama sebagai ruang terbuka hijau publik sebagaimana rencana awal pembuatan taman yakni sebagai paru-paru kota.
6. Taman Nostalgia memiliki elemen yang kuat pada *activity support* berupa kegiatan olah raga jogging yang selalu dilakukan pengunjung di taman pada pagi dan sore hari sehingga perlu dilengkapi dengan fasilitas olah raga bukan mesin yang bisa mendukung, dikarenakan semua kegiatan yang memperkuat ruang publik, bentuk, lokasi dan karakteristik memberikan fungsi dan penggunaan serta aktifitas yang spesifik.

5.2 Saran

Sesuai kesimpulan hasil penelitian maka saran yang dapat diusulkan oleh peneliti adalah :

1. Untuk pengembangan taman ke depan harus memaksimalkan letak dan akses yang dimiliki guna memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan bagi para pengguna.
2. Sarana dan prasarana yang direncanakan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam menjalankan aktifitasnya di taman yang bersisian dengan jalur jalan utama kota terutama dari segi keamanan.

3. Agar Taman Nostalgia dapat bermanfaat secara optimal dan demokratis maka perlu diperhatikan fasilitas penunjang yang lebih aksesibel lagi bagi kaum yang lemah seperti lansia, balita dan penyandang disabilitas, terutama pada fasilitas-fasilitas yang ramah bagi mereka didalam menjalankan aktifitasnya di taman Nostalgia.
4. Kembali pada thema awal rencana pembuatan taman yakni untuk maksimal fungsi ekologis dengan menjadikan Taman Nostalgia sebagai ruang terbuka hijau publik. Dengan melibatkan partisipasi masyarakat untuk menanam dan merawat tanaman sehingga taman bisa menjadi hijau dan sejuk serta nyaman digunakan beraktifitas serta sekaligus meningkatkan fungsinya sebagai paru-paru kota.
5. Taman dilengkapi elemen softscape berupa pelataran yang halus dan berumput hijau guna menunjang aktifitas berolahraga bagi kalangan remaja dan dewasa, serta menjadi landasan bermain dan beraktifitas yang aman dan nyaman bagi balita dan pengunjung lanjut usia.
6. Dengan kegiatan berolah raga yang menonjol saat ini di taman, maka perlu dipikirkan kenyamanan dan keamanan aktifitas masyarakat dengan sedapat mungkin mengurangi polusi dan kebisingan dari jalur jalan raya disisi taman.
7. Mengingat penelitian ini belum mencakup keseluruhan aspek dalam hal keamanan dan kenyamanan sehingga diharapkan bagi penelitian peneliti berikutnya dapat meneliti lebih jauh pada kedalaman kedua apek tersebut (*future research*).

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kota Kupang. (2017). *Kota Kupang Dalam Angka 2017* (Vol. 53710.1703). (B. P. Kupang, Ed.) Kota Kupang, NTT, Indonesia: BPS Kota Kupang.
- BPS Kota Kupang. (2017). *Kota Kupang Dalam Angka 2017* (Vol. 53710.1703). (B. K. Kupang, Ed.) Kupang, NTT, Indonesia: BPS Kota Kupang, Kupang-Indonesia.
- McQuail, D. (2002). *Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Hakim, R. (1987). *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap*. Jakarta, DKI, Indonesia.
- Darmawan, E. (2003). *Teori dan kajian Ruang Publik Kota* . Semarang, Jawa Tengah , Indonesia: Badan Penerbit University Diponegoro.
- Rapoport, A. (1982). *The Architecture of the city*. Cambridge: MIT Press, Cambridge.
- Rubeinstein, H. M. (1992). *Pedestrian Malls, Streetscape and Urban Space*. Canada: Jhon Wiley & Sons Inc.
- Shirvani, H. (1983). *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Trancik, R. (1986). *Finding Lost Space*. New York, United State: Van Nostrand Reinhold.
- Scurton, R. (1984). *Public Space and The Classical Vernacular*. Singapore: The Public.
- from <http://www.pps.org/articles/grplacefeat/>. (2004). *What Makes a Successful Place?* Project For Public Space.

- Joyce Marcella, L. L. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Indonesia: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pos Kupang. (2017). *Forum Suara Masyarakat Kota Kupang Melakukan Demo ke DPRD*. Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia: Harian Pagi Pos Kupang.
- Branch, M. C. (1996). *Historical Colorado. Perencanaan Kota Komprehensif Pengantar dan Penjelasan*. (P. E. Budihardjo, Ed.) Yogyakarta: Gajah Mada University Press,.
- Shirvani, H. (1985). *Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24. (1992). *Tentang Penataan Ruang* (Vol. Nomor 24). Indonesia.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.2. (1987).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.7. (1986). *Tentang Batas Wilayah Kota*.
- Zoer'aini, I. D. (1997). *Tantangan Lingkungan dan Lanskap Hutan kota*. CIDES Universitas Michigan.
- Permendagri No. 1. (2007). *Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan*.
- Trancik. R. (1986). *Finding Lost Space*. New York: Van Nostrand Reinold.
- Shirvani, H. (1983). *The Urban Process*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Carr, S. (1992). *Public Space*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Brodin. (2006). *Public Space : Exploration of a concept*. Albuquerque.
- Carmona, M. H. (2003). *Public Places Urban Spaces : The Dimension of Urban Design*. Oxford: Architectural Press.